



Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kamonji Kota Palu

Yuni Kristiani Tuman¹, Ni Made Rosiyana²

^{1,2}Politeknik Cendrawasih Palu

Email korespondensi author: maderosiyana@gmail.com

No HP: 085241429165

Article Info

Article History:

Received: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Published: Septemb, 2023

Kata Kunci:

Faktor-Faktor;

ASI;

Eksklusif;

Keywords:

Factors;

Breastfeeding;

Exclusive;

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman tambahan lainnya pada bayi berumur 0-6 bulan bahkan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI Eksklusif ini. **Tujuan:** Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kamonji Kota Palu. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berumur ≥ 6 bulan di Puskesmas Kamonji. Sampel penelitian ini adalah 40 orang, teknik pengambilan sampel adalah teknik Purposive sampling. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. **Hasil:** uji Rank sperman Faktor pendidikan nilai $p:0,268 > 0,05$, Faktor pekerjaan nilai $p: 0,730 > 0,05$ dan Faktor dukungan suami nilai $p:0,042 < 0,05$. **Kesimpulan:** dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif dan tidak ada pengaruh pekerjaan dan pendidikan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk only without additional food and other additional drinks to babies aged 0-6 months, even water is not given in this Exclusive Breastfeeding stage. **Purpose:** To determine the factors that influence the provision of Exclusive Breastfeeding at the Kamonji Health Center, Palu City. **Method:** This study is a Cross-sectional study. The population in this study were all mothers who had babies aged ≥ 6 months at the Kamonji Health Center. The sample of this study was 40 people, the sampling technique was Purposive sampling technique. The analysis used in this study was univariate and bivariate analysis. **Results:** Rank sperm test Education factor p -value: $0.268 > 0.05$, Occupation factor p -value: $0.730 > 0.05$ and Husband's support factor p -value: $0.042 < 0.05$. **Conclusion:** from the results of this study there is an influence of husband's support on the provision of Exclusive Breastfeeding and there is no influence of occupation and education on the provision of Exclusive Breastfeeding at the Kamonji Health Center, Palu City.

PENDAHULUAN

Menurut WHO, bayi yang diberikan susu selain ASI, mempunyai resiko 17 kali lebih mengalami diare, dan tiga sampai empat kali lebih besar kemungkinan terkena infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dibandingkan dengan bayi yang mendapat bayi ASI. (World WHO Organization) Merekomendasikan sebaiknya anak hanya disusui dengan ASI selama paling sedikit 6 bulan (Fricilia Agustiansyah, 2018). Menurut Health yang tidak Dampak ibu memberikan ASI pada bayi akan menyebabkan bayi beresiko terkena berbagai penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi telinga, daya imunitas rendah, berakibat pada generasi penerus yang kurang cerdas, meningkatnya angka kesakitan, meningkatnya kematian anak, menambah subsidi rumah sakit dan menambah devisa untuk memberi susu formula (Nugroho, 2011).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 65,16%. Presentase cakupan bayi baru lahir mendapat IMD di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 30,37% sedangkan presentase cakupan pemberian eksklusif di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 54,53% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Data cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 berjumlah 23.961 orang (57,7%) dari jumlah bayi 41.549 jiwa (Dinas Kesehatan Prov. Sulteng, 2018). Data cakupan ASI Eksklusif di wilayah Kota Palu pada tahun 2018 berjumlah 1.932 orang (59,9%) dari jumlah bayi 3.225 jiwa. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Palu cakupan ASI eksklusif di Puskesmas kamonji pada tahun 2018 sebanyak 46 jiwa (56,09 %) dari jumlah bayi 82 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas tertarik untuk melakukan Faktor-Faktor peneliti penelitian dengan judul yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kamonji Kota Palu Tahun 2020"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berumur ≥ 6 bulan di Puskesmas Kamonji. Sampel penelitian ini adalah 40 orang, teknik pengambilan sampel adalah teknik Purposive sampling. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret sampai dengan 14 Juni 2023 di Puskesmas Kamonji. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berumur 0-6 bulan sebanyak 40 sampel di puskesmas kamonji. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di beberapa posyandu, seperti di Posyandu ujuna sebanyak 12 responden, kamonji sebanyak 18 responden, dan 10 responden melalui media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan crosssectional. Sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sebanyak 40 ibu yang memiliki bayi ≥ 6 bulan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner pengaruh pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Rank sperman. Data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	F (N=40)	Persentase (%)
ASI Eksklusif		
Tidak ASI Eksklusif	25	62,5
ASI Eksklusif	15	37,5
Total	40	100
Pendidikan		
Pendidikan Dasar (SD, SMP)	10	25
Pendidikan Menengah (SMA)	21	52,5
Perguruan Tinggi	9	22,5
Total	40	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	28	70
Bekerja	12	30
Total	40	100
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	19	47,5
Mendukung	21	52,5
Total	40	100

Tabel 1 menggambarkan Distribusi Responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI eksklusif Di Puskesmas Kamonji. Distribusi frekuensi berdasarkan ASI Eksklusif menunjukkan dari 40 responden ibu yang memiliki bayi 26 bulan di puskesmas kamonji kota palu, yang tertinggi dan terbanyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 25 responden (62,5%). Dan berdasarkan pendidikan yang tertinggi dan terbanyak adalah ibu yang berpendidikan menengah yaitu sebanyak 21 responden (52,5%).

Berdasarkan pekerjaan, ibu yang tidak bekerja adalah yang tertinggi dan terbanyak yaitu 28 responden (70%). Dan Berdasarkan Dukungan suami menunjukkan bahwa ibu yang mendapat dukungan suami yang terbanyak dan tertinggi yaitu sebanyak 21 responden (52,5%).

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari kuisisioner (checklist) kemudian diolah data dianalisis dan disusun untuk dijadikan pembahasan membandingkan dengan teori atau penelitian terdahulu. Pembahasan dilakukan berdasarkan Hipotesis dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan ada hubungan untuk mengetahui pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di puskesmas Kamonji kota palu.

1. Hubungan pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kamonji.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden, ibu yang berpendidikan dasar sebanyak 10 responden (25,0%), pendidikan menengah atas sebanyak 21 responden (52,5%) dan perguruan tinggi sebanyak 9 responden (22,5%). Setelah dilakukan uji statistik Rank sperman

menunjukkan bahwa Hasil nilai p value 0,268 (p value 0,05), hal ini berarti tidak signifikan atau tidak ada hubungannya pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif. Dari hasil uji correlation coefficient dapat dilihat bahwa tingkat kekuatan (keeratn) pendidikan adalah sebesar 0,179 lemah dan bernilai positif yang artinya kedua Variabel menunjukkan arah atau hubungan yang sama artinya jika variabel pendidikan mengalami peningkatan maka diikuti dengan variabel ASI eksklusif.

2. Hubungan pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kamonji

ASI Hasil analisis pekerjaan dengan pemberian eksklusif menunjukkan bahwa responden yang memberikan ASI pada bayi 0-6 bulan sebagian besar pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 11 responden (39.3%) dibandingkan dengan ibu yang bekerja sebanyak 4 responden (33.3%) statistik Rank sperman didapatkan nilai p 0.730 >0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif. Dari hasil uji Correlation coefficient pekerjaan dapat dilihat bahwa kekuatan (keeratn) status pekerjaan adalah sebesar 0,056 lemah. dan bernilai negatif yang artinya kedua Variabel menunjukkan arah atau hubungan yang berlawanan antar variabel artinya jika variabel pekerjaan mengalami peningkatan maka variabel ASI eksklusif mengalami penurunan.

Menurut asumsi peneliti ibu yang bekerja memiliki waktu yang sedikit untuk menyusui anaknya akibat kesibukan bekerja dan ibu yang tidak bekerja memiliki waktu yang banyak menyusui untuk anaknya dengan memberikan ASI secara eksklusif. Ada kecenderungan makin banyak ibu yang tidak memberikan ASI pada bayinya salahsatu penyebabnya adalah banyaknya ibu yang bekerja terutama di kota-kota besar. Peran ganda seorang ibu antara mengasuh anak dengan bekerja diluar maupun di dalam lingkungan rumah. sering membuat ibu mengalami kesulitan dalam pemberian ASI eksklusif.

Dari hasil wawancara yang dilakukan Ibu yang tidak bekerja cenderung lebih banyak waktu dirumah bersama bayinya jadi pada saat bayinya meminta ibu siap untuk memberikan ASI. Ibu yang bekerja presentasi ASI nya lebih rendah karena waktu mereka miliki harus dibagi untuk pekerjaan diluar dan untuk dirumah. Sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI kepada bayinya.

3. Hubungan Dukungan suami terhadap pemberian Asi eksklusif di Puskesmas Kamonji

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, diperoleh ibu yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 11 responden (52,4%) dengan memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 4 responden (21,1%) yang memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan Hasil analisis uji Rank sperman nilai p=0,042 (p value < 0,05), maka H1 terima dan Ho ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kamonji. Dari hasil uji correlation coefficient dukungan suami dapat dilihat bahwa antara kekuatan (keeratn) status pekerjaan adalah sebesar 0,323 dengan kekuatan sedang, dan bernilai positif yang artinya kedua Variabel menunjukkan arah atau hubungan yang sama artinya jika variabel Dukungan suami mengalami peningkatan maka diikuti dengan variabel ASI eksklusif.

Menurut asumsi bahwa semakin tinggi ibu yang mendapatkan dukungan suami tentang pemberian ASI eksklusif maka semakin besar ibu akan memberikan ASI eksklusif. Dengan demikian terdapat hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di puskesmas Kamonji Artinya Dukungan suami mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI eksklusif kepada

bayi. Dukungan suami untuk ibu termotivasi memberikan ASI saja kepada bayinya sampai usia 6 bulan, memberikan dukungan psikologis dan mempersiapkan nutrisi yang seimbang kepada ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pembahasan, maka dapat diambil Kesimpulan:

1. Tidak ada hubungan Pendidikan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kamonji kota palu.
2. Tidak ada hubungan Pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kamonji kota palu
3. Ada hubungan Dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kamonji kota palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2018. Cakupan ASI Eksklusif. Palu
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2018. Cakupan ASI Eksklusif. Palu Enggar. 2019. Panduan penyusunan laporan tugas akhir Edisi 3. palu: Akademi kebidanan palu Yayasan pendidikan cendrawasih
- Kementrian Kesehatan RI, 2018. Profil Kesehatan RI. Diakses tanggal 24/10/19, <http://www.depkes.go.id/download.php?/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Notoatmodjo, S. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rieka Cipta Nugroho, 2011.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Timporok Anggania G.A, Pemsu M Wowor Sefti Rompas. 2018. Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas kawangkoang. Diakses tanggal: 07/10/19, file:///C:/Users/WIN%2010%20PRO/Downloads/HUBUNGAN%20STATUS%20PEKERJAAN%20IBU%20DENGAN%20PEMBERIAN%20ASI%20EKSKLUSIF%20DI%20WILAYAH%20KERJA%20PUSKESMAS%20KAWANGKOAN.pdf
- Tribuaneswari. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas gilingan surakarta. Diakses tanggal : 23/09/19, file:///C:/Users/WIN%2010%20PRO/Downloads/GILINGAN%20SURAKARTA%20(2).pdf
- Ummu. 2014. Hubungandukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu primipara Pisangan di wilayah kerja Puskesmas
- Walyani dan Purwoastuti. 2017. Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES